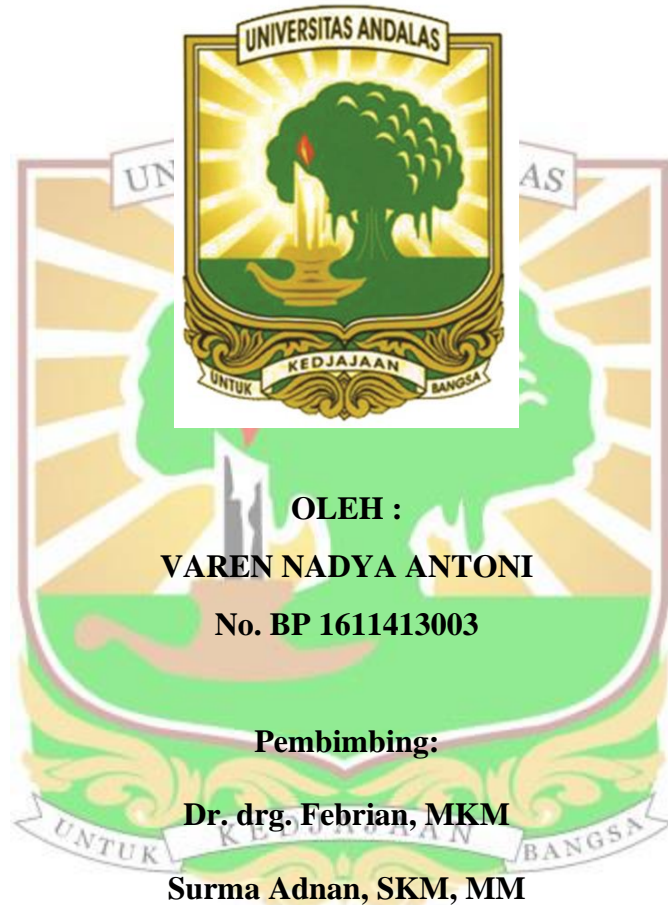


SKRIPSI

**UNIT COST PELAYANAN KESEHATAN GIGI
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
DI KLINIK EVASHA LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM
PADA ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**



OLEH :
VAREN NADYA ANTONI
No. BP 1611413003

Pembimbing:
Dr. drg. Febrian, MKM
Surma Adnan, SKM, MM

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**UNIT COST PELAYANAN KESEHATAN GIGI
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
DI KLINIK EVASHA LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM
PADA ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

Oleh: Varen Nadya Antoni

ABSTRAK

Latar Belakang: Penetapan dana kapitasi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dokter gigi di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sebesar Rp 2.000 memengaruhi keuangan dokter gigi serta mutu pelayanan, dan diperlukan pengkajian ulang dana kapitasi tersebut. *Unit cost* menjadi salah satu indikator untuk menetapkan besaran dana kapitasi. Banyak metode yang digunakan untuk menghitung *unit cost*. Metode *activity based costing* (ABC) merupakan salah satu metode paling tepat untuk menghitung *unit cost*.

Tujuan: Mengetahui berapa besar *unit cost* pelayanan kesehatan gigi di klinik Evasha Lubuk Basung Kabupaten Agam pada era Jaminan Kesehatan Nasional.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan *activity based costing* (ABC).

Hasil: *Unit cost* 7 pelayanan kesehatan gigi yang ditanggung oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Klinik Evasha yaitu pelayanan konsultasi sebesar Rp 23.758, pelayanan pencabutan gigi permanen sebesar Rp 76.896, pelayanan pencabutan gigi sulung sebesar Rp 61.220, pelayanan tambalan resin komposit sebesar Rp 111.370, pelayanan tambalan GIC sebesar Rp 81.819, pelayanan premedikasi sebesar Rp 48.232, dan pelayanan *pulp capping* sebesar Rp 69.268.

Kesimpulan: Rata-rata *unit cost* pelayanan kesehatan gigi di klinik Evasha pada tahun 2019 adalah Rp 67.509. Biaya terbesar dalam pelayanan kesehatan gigi yaitu biaya gaji pegawai

Kata Kunci: Klinik Pratama, *Unit Cost*, *Activity Based Costing*.

***Unit Cost of Dental Health Services with Activity Based Costing (ABC) Method
in Klinik Evasha Lubuk Basung Agam Regency
in National Health Insurance Era***

by: Varen Nadya Antoni

ABSTRACT

Introduction: Determination of capitation funds set by the government for dentists in the first-level health facilities (FKTP) of Rp 2.000 affects the dentist's finances and the quality of services, and the review of the capitation fund is needed. Unit cost is one of the indicator to calculate capitation funds. Many methods are used to calculate unit cost. Activity based costing (ABC) method is one of the most appropriate methode for calculating unit cost.

Objective: To find out how much the unit cost of dental health services in the Evasha clinic in Lubuk Basung Agam Regency, in the era of the National Health Insurance.

Research Methods: This research is a quantitative descriptive study, using calculation methods namely activity based costing (ABC).

Results: Unit cost for 7 dental health services covered by the BPJS Kesehatan (Social Insurance Administration Organization) at the Evasha Clinic are Rp. 23,758 for consultation service, Rp. 76,896 for permanent tooth extraction service, Rp. 61,220 for extraction of primary teeth service, Rp 111,370 for composite resin fillings service, Rp 81,819 for GIC patch service, Rp 48,232 for premedication service, and Rp 69,268 for pulp capping service.

Conclusion: The average unit cost of dental health services at the Evasha clinic in 2019 is Rp 67,509. The biggest costs in dental health services are salary costs for employees.

Keyword: Primary Clinic, Unit Cost, Activity Based Costing.